

ABSTRAK

Konveksi Venna Soevenir merupakan salah satu pelaku usaha yang memproduksi tas bordir Aceh yang berlokasi di depan pajak Bathupat, Jl. Banda Aceh – Medan, Bathupat Timur, Kota Lhokseumawe. Saat ini, produk tas yang dihasilkan masih belum dilengkapi dengan kotak kemasan khusus. Penggunaan kemasan plastik dinilai belum mampu memberikan perlindungan yang memadai terhadap produk karena dapat menimbulkan berbagai kerusakan fisik seperti terlipat, tertekan, dan kotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keinginan konsumen dan karakteristik untuk perancangan kemasan tas bordir Aceh dan untuk mengetahui alternatif konsep perancangan kotak kemasan tas bordir Aceh yang memiliki nilai terbaik berdasarkan analisis fungsi dan biaya menggunakan metode *value engineering*. Penelitian ini menggunakan metode *value engineering*. Proses perancangan diawali dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui preferensi konsumen, kemudian dikembangkan menjadi empat alternatif desain yang selanjutnya dianalisis berdasarkan fungsi, performansi, dan biaya untuk memperoleh alternatif dengan nilai (*value*) terbaik. Berdasarkan hasil analisis dengan metode *value engineering*, diperoleh alternatif desain terbaik pada Alternatif 4 dengan skor performansi 0,3478 dan *value* sebesar 0,000046, material kemasan yang digunakan terbuat dari kertas *ivory* 350 gsm, motif khas yang digunakan kombinasi pinto Aceh dengan bungong jeumpa, warna yang digunakan kombinasi dari hitam, merah, dan emas, serta kemasan berbentuk kotak persegi panjang. Biaya pembuatan kemasan sebesar Rp 7.525 untuk tas ukuran sedang dan Rp 4.675 untuk dompet kecil. Rancangan ini diharapkan dapat memperluas pasar konveksi Venna Soevenir dan dapat bersaing dengan kompetitor.

Kata kunci: *UMKM, Tas Bordir Aceh, Kemasan Produk, Value Engineering*